

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 634-642

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DESA HANUA, PULANG PISAU, KALIMANTAN TENGAH

**Abdul Halim, Clara Anastasia S, Devita Ika Susanti, Grace Maharani N, Helda
Rahayu, Noperi Dio, Resty Priskila, Riko, Rizal Prima Sitepu, Sarina Nurhani, Yorick
Bellamy D, Yusnia, Wulan Dewi P.K, Zefanya Juanabel R**

Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2183>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

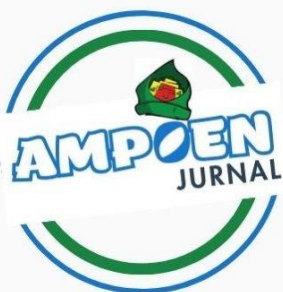
APA : Halim, A., Rahayu, H., Anastasia S., C., Ika Susanti, D., Maharani N., G., Dio, N., Priskila, R., Riko, Prima Sitepu, R., Nurhani, S., Bellamy D., Y., Yusnia, Dewi P.K., W., & Juanabel R., Z. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DESA HANUA PULANG PISAU KALIMANTAN TENGAH. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 634–642. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2183>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DESA HANUA, PULANG PISAU, KALIMANTAN TENGAH

**Abdul Halim¹, Clara
Anastasia S², Devita Ika
Susanti³, Grace Maharani
N⁴, Helda Rahayu⁵,
Noperi Dio⁶, Resty
Priskila⁷, Riko⁸, Rizal Prima
Sitepu⁹, Sarina Nurhani¹⁰,
Yorick Bellamy D¹¹,
Yusnia¹², Wulan Dewi
P.K¹³, Zefanya Juanabel
R¹⁴**

**Universitas Palangka Raya,
Kalimantan Tengah,
Indonesia**

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Reguler Periode I Tahun 2024 dilaksanakan di Desa Hanua, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan oleh mahasiswa Universitas Palangka Raya. Program KKN ini mengusung tema "UPR Berkontribusi, Desa Berinovasi" dan mencakup berbagai kegiatan, termasuk peningkatan literasi, pencegahan stunting, pemberdayaan UMKM, serta pengelolaan lingkungan. Pelaksanaan KKN di Desa Hanua, yang merupakan daerah dataran rendah dengan perekonomian berbasis pertanian dan pertambangan, berlangsung selama 43 hari efektif. Kegiatan utama yang dilaksanakan, seperti program "Desa Peduli Lingkungan" dan "Pemanfaatan Lahan Pekarangan," berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Selain itu, kegiatan pendukung, seperti "Desa Literasi" dan "Desa Bebas Stunting," berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai program, peningkatan kesadaran akan pentingnya lingkungan, serta penguatan hubungan sosial di antara warga. Program ini juga berhasil membawa perubahan positif bagi masyarakat Desa Hanua serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Saran yang dihasilkan dari kegiatan ini meliputi peningkatan partisipasi perempuan dalam pemerintahan desa, keberlanjutan program-program yang telah dilaksanakan, kolaborasi lebih lanjut dengan instansi terkait, evaluasi dan monitoring berkelanjutan, serta pengembangan fasilitas dan infrastruktur desa.

Kata Kunci: KKN; Pemberdayaan Masyarakat; Literasi; Stunting; Pengelolaan Lingkungan; Desa Hanua.

Abstract

Regular Thematic Community Service (KKN-T) Period I in 2024 was held in Hanua Village, Banama Tingang District, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan, with the main objective of improving community welfare through the application of science by students of Palangka Raya University. This KKN program carries the theme "UPR Contributes, Village Innovates" and includes various activities, including increasing literacy, preventing stunting, empowering MSMEs, and environmental management. The implementation of



***Korespondensi:**
diodio8615@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 29/08/2024
Diterima : 30/08/2024
Diterbitkan : 31/08/2024

KKN in Hanua Village, which is a lowland area with an economy based on agriculture and mining, lasted for 43 effective days. The main activities carried out, such as the "Environmentally Caring Village" and "Yard Land Utilization" programs, succeeded in increasing public awareness of the importance of protecting the environment and utilizing resources optimally. In addition, supporting activities, such as "Literacy Village" and "Stunting-Free Village," contributed to improving the quality of education and public health. The results of the activities showed an increase in community participation in various programs, increased awareness of the importance of the environment, and strengthened social relations among residents. This program also succeeded in bringing positive changes to the Hanua Village community and providing valuable experience for students. Suggestions resulting from this activity include increasing women's participation in village government, sustainability of programs that have been implemented, further collaboration with related agencies, continuous evaluation and monitoring, and development of village facilities and infrastructure.

Keywords: KKN; Community Empowerment; Literacy; Stunting; Environmental Management; Hanua Village.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program wajib bagi mahasiswa di Indonesia yang bertujuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam pelayanan kepada masyarakat. Universitas Palangka Raya (UPR) menjalankan program KKN- T Reguler Periode I Tahun 2024 di enam kabupaten di Kalimantan Tengah, salah satunya di Desa Hanua, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau. Tema kegiatan ini adalah "UPR Berkontribusi, Desa Berinovasi," dengan tujuan utama meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Program ini mencakup berbagai aspek seperti pencegahan stunting, pengembangan ketahanan pangan, literasi, dan pemberdayaan UMKM. Desa Hanua, yang terletak di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kahayan, memiliki karakteristik sebagai daerah dataran rendah dengan ekonomi penduduk yang bergantung pada pertanian dan pertambangan emas. Masyarakat desa menghadapi tantangan seperti banjir musiman yang memengaruhi produktivitas ekonomi. Selain itu, partisipasi perempuan dalam pemerintahan desa masih rendah, tercermin dari struktur administratif desa yang didominasi oleh laki-laki.

Dengan berlandaskan pengetahuan, tingkat pendidikan, norma yang berlaku di sekitarnya, dan pola berfikir, mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat. Namun, seringkali kenyataan yang ditemukan di lapangan sangatlah berbeda dari yang diharapkan, mahasiswa cenderung mendalami ilmu-ilmu teori yang telah mereka peroleh dan jarang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Sehingga, pendekatan kepada masyarakat perlu dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman nyata dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh, salah satunya dengan pengabdian kepada masyarakat. Pasal 1 ayat 9 UU nomor 12 tahun 2012 menyatakan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian,

dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya dalam ayat 11 disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini dapat diwujudkan salah satunya dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN merupakan bagian dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat menggali potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat.

Pendidikan merupakan garda depan dalam pembentukan pemimpin masa depan dan generasi unggul. Pendidikan secara bahasa yaitu memberikan bimbingan kepada anak oleh seseorang atau orang yang lebih dewasa dengan tujuan memberi pengajaran, membangun intelektual, dan memperbaiki moral (Sholichah, 2018). Pendidikan diharapkan mampu membentuk generasi unggul yang dapat meningkatkan daya saing bangsa dan membawa perubahan baik terhadap kemajuan bangsa dan negara. Namun dalam prosesnya, Pendidikan tidak lepas dari berbagai permasalahan, salah satunya adalah kualitas serta kuantitas guru. Guru berperan salah satunya adalah sebagai motivator belajar anak. Hal ini berhubungan dengan tingkat pencapaian tujuan dari sebuah proses belajar.

Melalui koordinasi dengan pihak desa dan masyarakat setempat, beberapa program kerja telah disusun untuk dilaksanakan selama periode KKN dengan sumber pendanaan yang berasal dari bantuan desa dan mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan

METODE PELAKSANAAN

KKN-T Reguler Periode I Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 08 Juli s.d 19 Agustus yang berlokasi di Desa Hanua, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Kegiatan efektif dilapangan 43 hari dengan jumlah mahasiswa 14 orang.

KKN-T Reguler Periode I Tahun 2024 dilaksanakan dari tanggal 8 Juli hingga 19 Agustus di Desa Hanua, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Dalam kegiatan ini, alat dan bahan yang digunakan mencakup data-data desa yang diperoleh melalui koordinasi dengan Pemerintah Desa Hanua, serta interaksi dengan guru dan masyarakat setempat. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-T ini meliputi mahasiswa sebagai pelaku utama, dosen pembimbing lapangan yang memberikan arahan dan supervisi, Pemerintah Desa Hanua yang mendukung dengan memberikan izin dan wawasan, guru-guru yang memberikan informasi terkait kondisi pendidikan, serta masyarakat setempat yang menjadi subjek dalam berbagai kegiatan. Data dikumpulkan melalui koordinasi langsung dengan pihak desa, wawancara, serta pencarian informasi menggunakan telepon seluler dan aplikasi komunikasi.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat tentang kebermanfaatan kegiatan kuliah kerja nyata. Analisis data pada penelitian ini memakai Metode Pelaksanaan: Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Reguler Periode I Tahun 2024 dilaksanakan di Desa Hanua, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, pada tanggal 8 Juli hingga 19 Agustus 2024. Kegiatan ini berlangsung selama 43 hari efektif dengan melibatkan 13 mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi Observasi mahasiswa mengamati kondisi dan situasi di lapangan secara langsung untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi desa. Wawancara digunakan untuk

mengumpulkan informasi dari masyarakat mengenai manfaat kegiatan KKN yang dirasakan, serta mendapatkan masukan terkait kebutuhan dan permasalahan yang ada di desa.

Wawancara ini membantu dalam memahami perspektif masyarakat secara mendalam. Dokumentasi pengumpulan data dalam bentuk foto, video, dan dokumen tertulis yang mendukung temuan dari observasi dan wawancara. Pelaksanaan KKN-T didasarkan pada pendekatan penelitian kualitatif, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks KKN karena memungkinkan mahasiswa untuk menggali lebih dalam pengalaman dan pandangan masyarakat secara langsung.

Dalam pelaksanaan KKN, metode pengumpulan data kualitatif seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi sangat penting untuk memahami persepsi dan pengalaman masyarakat terhadap program yang dilaksanakan. Seperti yang diungkapkan oleh Setyowati dan Lestari (2020), pendekatan kualitatif dalam KKN memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi secara mendalam kebutuhan dan respon masyarakat sehingga program yang dilaksanakan lebih tepat sasaran. KKN sebagai bentuk pengabdian masyarakat juga merujuk pada teori partisipasi masyarakat (community participation theory), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, dari perencanaan hingga evaluasi. Hal ini sejalan dengan konsep yang diungkapkan oleh Arnstein (1969) dalam "Ladder of Citizen Participation," di mana partisipasi penuh masyarakat dianggap sebagai bentuk tertinggi dari pemberdayaan dan pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-T Periode I Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh kelompok 115 di Desa Hanua mencakup beberapa program utama, pendukung, dan tambahan. Kegiatan utama meliputi "Desa

Peduli Lingkungan" yang fokus pada kerja bakti bersama masyarakat untuk memperbaiki infrastruktur dan lingkungan sekitar, serta "Pemanfaatan Lahan Pekarangan" yang bertujuan memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk kebutuhan pangan lokal. Kegiatan pendukung mencakup "Desa Literasi" yang bertujuan meningkatkan minat baca di kalangan anak-anak dan remaja, serta "Desa Bebas Stunting" yang melibatkan Posyandu dalam upaya pencegahan stunting melalui pemantauan gizi dan kesehatan balita.

Selain itu, kegiatan tambahan yang dilaksanakan antara lain perayaan HUT RI dengan berbagai perlombaan, pembuatan plang perangkat desa, pengecatan gapura, promosi wisata, pengembangan fasilitas olahraga, gotong royong, cek kesehatan gratis melalui Posyandu, pelayanan pendidikan, dan pelayanan keagamaan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan mempererat hubungan sosial, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan mempromosikan nilai-nilai kebersamaan dan nasionalisme. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa, kesadaran lingkungan yang lebih tinggi, serta peningkatan kesehatan dan literasi masyarakat setempat.

1. Desa Peduli Lingkungan

Desa Peduli Lingkungan Hanua adalah sebuah komunitas yang berdedikasi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam di wilayahnya. Melalui kesadaran kolektif dan tindakan nyata, masyarakat Hanua berkomitmen untuk hidup selaras dengan alam, mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

2. Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Hanua memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melestarikan lingkungan. Lahan yang seringkali dianggap kurang produktif ini dapat diubah menjadi sumber pangan, penghasilan tambahan, serta ruang terbuka hijau yang menyegarkan. Contoh dalam tanaman Pangan yaitu:

- Menanam berbagai jenis sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat keluarga (TOGA) untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari.
- Membudidayakan tanaman rempah-rempah yang memiliki nilai ekonomis tinggi.
- Menanam tanaman pangan lokal yang adaptif terhadap kondisi lingkungan setempat.



Kegiatan Pendukung

1. Desa Literasi

Desa Literasi Hanua adalah sebuah inisiatif untuk meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan masyarakat desa. Melalui berbagai program dan kegiatan diharapkan masyarakat Hanua dapat mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan, serta meningkatkan kualitas hidupnya.



2. Desa Bebas Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang. Anak stunting memiliki tinggi badan lebih rendah dibandingkan anak seusianya. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan fisik dan mental anak, serta berdampak pada produktivitas di masa depan.



Kegiatan Tambahan

1. Perayaan HUT RI

Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) menjadi momen yang istimewa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa dan masyarakat bersatu dengan semangat nasionalisme dan kebanggaan terhadap bangsa. Perayaan HUT RI dalam KKN bukan hanya sekedar merayakan tanggal bersejarah, melainkan menjadi wadah untuk memperkuat ikatan sosial, memupuk rasa persatuan, dan meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan.



2. Pembuatan Plang Perangkat Desa

Sebagai bentuk dukungan peningkatan tata kelola desa dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan lokal, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) turut berperan dalam pembuatan plang perangkat desa. Plang perangkat desa adalah tanda identifikasi yang memberikan informasi penting mengenai fasilitas umum, lokasi penting, dan layanan masyarakat di dalam desa. Tujuan dari pembuatan plang perangkat desa ini yaitu sebagai petunjuk atau arah tempat tinggal masing-masing perangkat desa agar warga dan

semua pihak yang membutuhkan lebih mudah mencari rumah atau tempat tinggal.



3. Memperindah Gapura (Pengecatan)

Program kerja pengecatan gapura dalam rangka persiapan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia (RI) merupakan salah satu kegiatan yang sangat berarti dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengecatan gapura ini tidak hanya memiliki aspek estetika semata, tetapi juga membawa makna simbolis dan nilai kebersamaan dalam merayakan momen penting bagi negara.



4. Promosi Wisata

Kegiatan mahasiswa KKN dalam mempromosikan wisata Pondok Rami di Pulang Pisau merupakan upaya yang sangat baik untuk mengembangkan potensi wisata daerah dan memberdayakan masyarakat setempat. Melalui berbagai strategi promosi, seperti pembuatan konten menarik, kerjasama dengan masyarakat, dan penyelenggaraan event, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pondok Rami.



5. Pengembangan Fasilitas Desa Setempat

Pengembangan fasilitas olahraga di Desa Hanua merupakan langkah yang sangat positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya fasilitas olahraga yang memadai, diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif berolahraga, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta mempererat tali silaturahmi antar warga. Contohnya pembersihan lapangan voli dan pemasangan lampu lapangan badminton.



6. Gotong Royong

Gotong royong adalah pekerjaan yang dilakukan bersama-sama atau saling tolong-menolong dalam mengerjakan sesuatu antara satu dengan yang lainnya. Gotong-royong adalah bentuk dari solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan termasuk salah satu perwujudan dari nilai-nilai Pancasila.



7. Cek Kesehatan Gratis (Posyandu Balita Dan Posyandu Lansia)

Posyandu balita adalah pos pelayanan terpadu untuk tumbuh kembang anak balita. Kegiatan yang biasanya dilakukan di posyandu balita meliputi:

1. Penimbangan : Mengukur berat badan balita untuk memantau pertumbuhannya.
2. Pengukuran tinggi badan : Mengukur tinggi badan balita untuk memantau pertumbuhannya.
3. Pemberian imunisasi : Memberikan imunisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk melindungi balita dari berbagai penyakit.
4. Pemberian vitamin : Memberikan vitamin A dan suplemen lainnya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi balita.
5. Konseling : Memberikan konseling kepada ibu mengenai gizi, perawatan anak, dan tumbuh kembang anak.
6. Pemeriksaan Kesehatan : Melakukan pemeriksaan kesehatan dasar untuk mendeteksi adanya masalah kesehatan pada balita

8. Pelayanan Pendidikan

Proses mengajar di SDN (Sekolah Dasar Negeri) Hanua dan SMPN 2

Banama Tingang yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Palangka Raya dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 115.



9. Upacara HUT RI

Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) menjadi momen yang istimewa dalam

kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa dan masyarakat bersatu dalam semangat nasionalisme dan kebanggaan terhadap bangsa. Perayaan HUT RI dalam KKN bukan hanya sekedar merayakan tanggal bersejarah, tetapi juga menjadi wadah untuk memperkuat ikatan sosial, memupuk rasa persatuan, dan meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan.

10. Kepanitiaan Semarak Kemerdekaan

Kegiatan Semarak Kemerdekaan yang diselenggarakan di Desa Hanua merupakan upaya kami untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan gotong royong di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-79 tahun, kami mahasiswa KKN Universitas Palangka Raya berinisiatif untuk menyelenggarakan berbagai lomba dan kegiatan yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan Masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN-T Reguler Periode I Tahun 2024 di Desa Hanua, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau, telah memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Program ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang berdampak pada peningkatan kesadaran lingkungan, kesehatan, literasi, dan kesejahteraan masyarakat setempat. Kegiatan utama seperti "Desa Peduli Lingkungan" dan "Pemanfaatan Lahan Pekarangan" telah membantu masyarakat untuk lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan lebih optimal. Selain itu, kegiatan pendukung dan tambahan, seperti "Desa Literasi," "Desa Bebas Stunting," dan perayaan HUT RI, turut memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan semangat kebangsaan. Secara keseluruhan, KKN-T ini tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, tetapi juga membawa perubahan positif bagi masyarakat Desa Hanua. Melalui kolaborasi yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing,

pemerintah desa, dan masyarakat setempat, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Saran

1. Peningkatan Partisipasi Perempuan: Mengingat rendahnya partisipasi perempuan dalam pemerintahan desa, disarankan agar program-program KKN di masa mendatang lebih fokus pada pemberdayaan perempuan, baik dalam aspek ekonomi maupun partisipasi sosial dan politik.
2. Sustainability Program: Untuk menjaga keberlanjutan program yang telah dilaksanakan, disarankan agar masyarakat Desa Hanua terus melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dirintis selama KKN. Misalnya, program "Pemanfaatan Lahan Pekarangan" dapat diperluas dengan pelatihan tambahan tentang pertanian berkelanjutan dan pemasaran hasil pertanian.
3. Kolaborasi dengan Pihak Lain: Disarankan untuk menjalin lebih banyak kerjasama dengan instansi terkait, seperti dinas pertanian, kesehatan, dan pendidikan, untuk memberikan dukungan teknis dan sumber daya yang lebih besar dalam pelaksanaan program-program di desa.
4. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan: Penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring secara berkelanjutan terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Hal ini untuk memastikan bahwa tujuan dari setiap program tercapai dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat.
5. Pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur: Mengingat pentingnya fasilitas olahraga dan pendidikan bagi masyarakat, disarankan agar pemerintah desa dan masyarakat bersama-sama mengupayakan pengembangan fasilitas tersebut dengan dukungan dari pemerintah daerah dan pihak swasta.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan Desa Hanua dapat terus berkembang dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik, sekaligus menjadi model bagi desa-desa lain di sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan KKN-T Reguler Periode I Tahun 2024 di Desa Hanua, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau.

Kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Universitas Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKN ini sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan kompetensi mahasiswa.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga selama persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan KKN ini.
3. Pemerintah Desa Hanua dan seluruh perangkat desa yang telah menerima dan mendukung kami dengan baik, serta memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.
4. Masyarakat Desa Hanua yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kerjasama yang luar biasa dalam setiap program yang kami jalankan. Kami sangat menghargai keterbukaan, semangat gotong royong, dan kebersamaan yang telah terjalin.
5. Keluarga dan Sahabat yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta semangat kepada kami dalam menjalani tugas ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dalam bentuk apapun untuk kesuksesan KKN ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama dapat bermanfaat bagi

masyarakat Desa Hanua dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua. Terima kasih

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A>
- Hilal, F., Kadir, F., & Sarmila, E. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97–106. <https://doi.org/10.24252/pangabdi.v1i2.28527>
- https://kumparan.com/kkn-reguler-periode-2024/23Lpk45fbvQ?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-to-clipboard&shareID=Ss0IGLrsfg2M
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Wambrau, Y. L. D., Sonbait, L. Y., & Mulyadi, M. (2020). Pengembangan Masyarakat Melalui KKN Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemandirian di Tengah Pandemi Covid 19 Distrik Warmare Kabupaten Manokwari. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.46549/igkojei.v1i1.155>